



Gara-gara Rambut Keriting!

Kaynameera AzZalfa Praseptia



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada suatu hari, lahirlah seorang bayi kecil yang bernama Kaynameera Azzalfa Praseptia pada 26 Agustus 2012. Setelah 2 tahun pernikahan orang tuanya, bayi tersebut tumbuh dengan baik dan sehat, hingga sekarang bayi tersebut sudah menjadi seorang gadis yang sangat cantik.



Seiring berjalannya waktu sekarang dia sekolah di Tara salvia kelas 5 SD dan dia sudah mulai menemukan ke-*insecuran* pada tubuhnya, yaitu rambutnya. Mungkin bagi Zalfa dan beberapa perempuan lainya, rambut adalah mahkota. Namun, rambut Zalfa bertumbuh tidak sesuai ekspektasinya, karena rambutnya ikal. Dia ingin rambutnya lurus dan halus seperti rambut ibunya, tantenya, sepupunya dan lainnya.

Saat Zalfa ada di situasi tersebut, Zalfa merasa bahwa dirinya berbeda dengan perempuan lainnya. Untungnya Zalfa mempunyai keluarga yang selalu mendukungnya dalam segala hal. Tapi sayangnya, Zalfa masih merasa *insecure* pada rambutnya.



“Rambut yang aku inginkan tidak akan pernah terwujud” kata Zalfa sambil menangis. Padahal, menurut keluarganya rambut Zalfa sangatlah indah. Maka nenek, kakek, ayah, ibu, dan teman temannya selalu mendukung Zalfa dalam segala hal.

Sampai-sampai, dia ingin pada saat sekolah rambutnya lurus dan tidak berantakan. "Dicatok aja, Nak" ujar ibunya. Jadi, setiap hari Zalfa bangun pagi-pagi untuk mencatok rambutnya agar lurus dan rapi pada saat Zalfa pergi ke sekolah. Namun neneknya tidak setuju, "Jangan dicatok, Zalfa! Nanti rambutnya rusak" ujar nenek. "Tapi bagaimana ini?" kata Zalfa sambil menunjuk rambutnya.

Kemudian, Zalfa diminta untuk meminum salah satu ramuan untuk menghaluskan rambut. Paling tidak ia ingin rambutnya halus dan tidak kusut pada saat disisir mamah.

Namun, pada saat Zalfa sedang di ruang TV, ia melihat video yang menampilkan seorang anak dengan rambut yang sangatlah bagus dan lurus. Zalfa pun semakin *insecure* melihat video tersebut. Seketika, ia langsung mematikan

handphonenya dan menangis. Segala cara telah dicoba untuk bisa meluruskan rambutnya, akan tetapi usahanya tidak membuahkan hasil. Bahkan, ketika rambutnya disisir masih sangatlah kusut.

Mama selalu mendukungnya agar tetap semangat, bahkan ketika dia selalu malu dengan rambutnya, karena semua teman-teman berambut lurus dan halus. Dia ingin rambutnya normal seperti teman-teman perempuannya. Bahkan, dia berpikir untuk *smoothing* rambut agar lurus dan rapi.

Ketika Zalfa sedang bersantai-santai sambil melihat video, tiba-tiba muncul tayangan tentang seseorang yang sangat mencintai rambutnya meski rambutnya keriting, ada juga yang rambutnya lurus tapi ingin menjadi keriting. Bahkan, yang membuatku lebih kaget

lagi ada yang tidak mempunyai rambut tapi mereka tetap mencintai tubuhnya.



Dan Zalfa pun berpikir bahwa harus bersyukur, karena masih banyak orang di luar sana yang tidak beruntung dibanding dirinya, tidak mempunyai rambut dan mungkin karena

penyakit dan lain sebagainya. Dan sekarang aku sudah mencoba untuk mencintai diriku apa adanya. Menurutku rambutku sangatlah indah, unik, dan beragam. Terima kasih sudah mendengar ceritaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.